Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang)

Hidayatun Nisa[1*], Nur Diana[2], Junaidi[3]
[1,2,3]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang
[*]Email Korespondensi: hidayatun.nisa028@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accountability, community participation, and transparency of village fund management on community welfare. Sampling in this study using purposive sampling technique. The processed data is primary data obtained from distributing questionnaires directly and obtained 77 respondents who have met the criteria. The method used is multiple linier regression analysis with SPSS 26. The result show that accountability has no effect on community welfare, community participation has a positive effect on community welfare, and transparency in the management of village funds has no effect on community welfare in Tempursari district, Lumajang Regency.

Keywords*: Welfare, accountability, community participation, transparency*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemerintah desa merupakan bagian kecil dari sistem pemerintahan di Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa merubah dan mendorong pemerintah desa untuk lebih mandiri dalam mengurus pemerintahannya, kepentingan masyarakat, hak asal-usul dan hak tradisional yang dihormati dan diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dana perimbangan merupakan dana yang berasal dari pemerintah pusat untuk pemerintah daerah yang Peraturan perundang-undangan ini membuat pemerintah desa harus bijak dalam mengelola *intergovermental revenue* melalui dana desa secara mandiri, efektif, efisien, *profesional*, tanggung jawab, dan transparansi yang berguna untuk meningkatkan pelayanan masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dana perimbangan diatur dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang telah direncanakan dan untuk keseimbangan kesenjangan pembangunan di wilayahnya.

Melalui dana perimbangan, pemerintah daerah kota atau kabupaten mengalokasikan dana desa pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran Dana Desa (ADD) paling sedikit sebesar 10% dari dana perimbangan setelah dikurangi dengan DAK yang termuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014. Besaran dana desa yang diterima oleh pemerintah desa berdasarkan presentase tersebut, menimbulkan peluang bagi pelaku yang memiliki kepercayaan terhadap publik untuk melakukan penyelewengan anggaran.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?
3. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?
4. Apakah transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?

Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat
2. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat.
4. Untuk mengetahui pengaruh transparansi pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**
   a. **Peneliti Selanjutnya**
      Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bacaan, referensi, perbandingan, dan acuan peneliti selanjutnya yang meneliti tentang kesejahteraan masyarakat.
   b. **Bidang Ilmu**
      Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam mengembangkan bidang ilmu akuntansi terutama berkaitan dengan Akuntansi Sektor Publik, *Good Corporate Governance* (GCG), dan Akuntansi Dana Desa.
2. **Manfaat Praktis**
   a. **Pemerintah Desa**
      Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur pemerintah desa dalam meningkatkan pelayanan kinerja terhadap publik
   b. **Masyarakat**
      Hasil peneltiian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat dalam pengelolaan dana desa untuk mewujudkan akuntabilitas.
   c. **Pembuat Kebijakan**
      Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun kebijakan-kebijakan pengawasan anggaran dana desa.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Penelitian Kuswanti (2020) dengan judul "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat". Penelitian ini berencana untuk memutuskan apakah akuntabilitas, transparansi alokasi dana desa, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh pada kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan akuntabilitas, transparansi alokasi dana desa, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat secara jelas mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

Wiratama (2020), melakukan penelitian "Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa dan Akutabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat". Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Ariska (2021), dengan penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat". Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.* Hasil menerangkan bahwa akuntabilitas alokasi dana desa, kebijakan desa, transparansi, dan partisipasi masing-masing secara signifikan positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Amalia (2022), dengan judul penelitian "Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Kepemimpinan, Transparansi ADD, dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat". Penelitian dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa masing-masing variabel akuntabilitas, partisipasi masyarakat, kepemimpinan, transparansi ADD, dan kebijakan desa secara tegas berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Ardelia (2022), melalui penelitiannya "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa serta Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat". Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling.* Hasil menjabarkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, transparansi tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, dan pasrtisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Nestiti (2022), penelitiannya dengan judul "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa, Kebijakan Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Sambi, Kabupaten Boyolali". Jenis penelitian ini kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan kebijakan desa dan partisipasi masyarakat secara signifikan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Parianto (2022), meneliti tentang "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu)". Pada penelitian ini analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, pada taraf tertentu transparansi berpengaruh negatif pada kesejahetraan masyarakat dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Good Governance

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 menjelaskan bahwa Good Governance berarti pemerintahan yang baik menerapkan dan mengembangkan prinsip profesionalitas, transparansi, demokrasi, kualitas layanan, efektivitas, efisien, dan supremasi hukum dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Menurut Kurniawan (2005:12) tujuan good governcance adalah mewujudkan penyelenggaran pemerintah negara yang solid dan bertanggung jawab serta efisiensi dan efektif dengan menjaga kesinergisan interaksi yang konstruktif diantara domain-domain negara, sektor swasta, dan masyarakat.

Akuntabilitas

Akuntabilitas menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa merupakan wujud dari sebuah kewajiban dalam memberikan tanggung jawab pengendalian serta pengelolaan dari berbagai sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang telah dipercayakan dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari apa yang telah ditetapkan.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat didefiniskan oleh Isbandi (2007:27) merupakan keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada pada masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang solusi alternatif, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses evaluasi perubahan yang terjadi.

Transparansi

Mahmudi (2015:17) mendefinsikan transparansi merupakan tolak ukur yang disusun atas prinsip keterbukaan yang dapat menjadikan masyarakat untuk memperolah dan mengetahui penjabaran akses informasi seluas-luasnya mengenai keuangan daerah atau desa.

Kerangka Konseptual

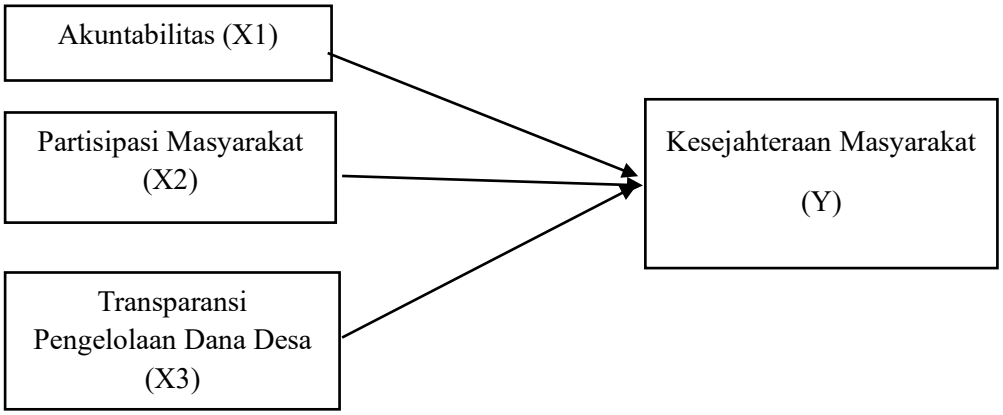

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : Akunntabilitas, partisipasi masyarakat, dan transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat

H1a : Akuntabilitas berpenagruhh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

H1b : Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

H1c : Transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Lokasi yang menjadi objek penelitian dilakukan pada desa yang masuk pada wilayah Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang dengan waktu penelitian dimulai pada Oktober 2022 sampai dengan Januari 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pemerintah desa dan masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Tempursari Kabupeten Lumajang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposvie sampling* dengan kriteria antara lain: 1. Perangkat desa pelaksana teknis pengelolaan keuangan dana desa (PTKD); 2. Anggota PKK, karang taruna, dan tokoh masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan APBDES dan PADES; 3. Berumur 25-60 tahun.

Definisi Operasional Variabel

Akuntabilitas (X1)

Mardiasmo (2018:27) akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dna mengungkapkan segala aktivitas dari kegiatan yang menjadi tanggung jawab kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawabn tersebut. Adapun indikator dari akuntabilitas menurut Lalolo (2003) adalah : terdapat prosedur yang dibuat secara tertulis dalam pembuatan keputusan, ketepatan dan integritas informasi yang berkaitan dengan strategi untuk mencapai sasaran program, memberikan informasi terkait ketentuan dan kebijakan yang diambil melalui media masa akses publik, sistem informasi manajemen dan pengontrolan hasil anggaran, adanya laporan pertanggungjawaban kepada pemerintah diatasnya, adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa kepada masyarakat.

Partisipasi Masyarakat (X2)

Partisipasi masyarakat berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 merupakan peran serta masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingannya dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Adapun indikator dari partisipasi masyarakat menurut Prayogi (2019) adalah : keterlibatan dalam musyawarah untuk mufakat, kebebasan masyarakat dalam melaksanakan pengawasan mengelola dana desa, keterlibatan masyarakat dalam penyusunan rancangan pembangunan, keterlibatan masyarakat dalam membuat keputusan skala kebutuhan prioritas, keterlibatan masyarakat dalam mengambil sebuah keputusan.

Transparansi (X3)

Mahmudi (2015:17) menjelaskan transparansi adalah suatu tolak ukur disusun prinsip keterbukan yang dapat menjadikan masyarakat untuk memperoleh dan mengetahui penjabaran akses informasi seluas-luasnya mengenai keuangan daerah atau desa. Adapun indikator transparansi menurut Novitasari (2019) adalah : tersedianya akses informasi yang jelas tentang perencanaan dan pelaksanaan rancangan penggunaan ADD, adanya musyawarah mengenai perencanaan penggunaan ADD, adanya keterbukaan pemerintah desa dalam mengkomunikasikan kebijakan yang telah disepakati, informasi hasil hari pelaksanaan pembangunan desa yang dapat diaskes oleh masyarakat melalui website maupun papan pengumuman.

Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Kesejahteraan masyarakat menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 merupakan suatu kondisi dimana dapat terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksakan fungsi sosialnya. Adapun indikator dari kesejahteraan masyarakat menurut Dura (2016) adalah : ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner secara langsung dengan menggunakan alat ukur *skala likert* angka 1-4. Adapun nilai yang diberikan pada setiap jawaban adalah Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, Setuju (S) dengan nilai 3, dan Sangat Setuju (SS) dengan nilai 4.

Metode Analisis Data

Metode analisis pada penelitian adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu program SPSS 26. Analisis regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan adanya suatu hubungan dan seberapa pengaruh pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	77	2	4	3.3961	.34734
X2	77	1	4	3.3403	.35845
X3	77	2	4	3.3766	.33840
Y	77	2	4	3.4304	.30070
Valid N (listwise)	77				

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasrkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 menujukkan bahwa pada masing-masing variabel penelitian yang valid adalah 77 responden dengan uraian sebagai berikut: 1) Variabel akuntabilitas nilai terendah 2, nilai tertinggi 4, rata-rata 3.3961, dan standar deviasi 0,34734; 2) Variabel partisipasi masyarakat nilai terendah 1, nilai tertinggi 4, rata-rata 3.3403, dan standar deviasi 0,35845; 3) Variabel transparansi pengelolaan dana desa nilai terendah 2, nilai tertinggi 4, rata-rata 3.3766, dan standar deviasi 0,33840; 4) Variabel kesejahteraan masyarakat nilai terendah 2, nilai tertinggi 4, rata-rata 3.4304, dan standar deviasi 0,30070.

Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan yang menunjukkan bahwa 17 pernyataan dinyatalan valid. Pada masing-masing instrumen pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel (0,224).

2. Hasil Uji Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan yang menunjukkan bahwa keempat variabel yaitu Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Transparansi Pengelolaan Dana Desa, dan Kesejahteraan Masyarakat dinyatakan reliabel. Pada masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		77	77	77	77
Normal Parameters[a,,b]	Mean	3.3961	3.3403	3.3766	3.4304
	Std. Deviation	.34734	.35845	.33840	.30070
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.132	.120	.134
	Positive	.172	.172	.178	.116
	Negative	-.127	-.132	-.120	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.506	1.507	1.565	1.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071	.071	.065	.123

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS, 2023

Dari hasil uji normalitas pada tabel 2 disimpulkan bahwa nilai Kolmogorov Smirnov berdistribusi normal. Hal ini diketahui karena Asymp Sig > 0,05 sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.290	2.670		4.228	.000		
	Akuntabilitas	.127	.112	.127	1.134	.260	.787	1.271
	Partisipasi Masyarakat	.526	.126	.448	4.162	.000	.847	1.180
	Transparansi	.100	.175	.064	.571	.570	.775	1.291

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Output SPSS, 2023

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 3 diketahui bahwa: 1) Variabel Akuntabilitas memiliki nilai VIF sebesar 1.271 dan nilai tolerance sebesar 0,787; 2) Variabel Partisipasi Masayarakat memiliki nilai VIF sebesar 1.180 dan nilai tolerance 0,847; 3) Variabel Transparansi Pengelolaan Dana Desa memiliki nilai VIF 1.291 dan nilai tolerance 0,775. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerane > 0,1, sehingga seluruh variabel dinyatakan antar variabel independen tidak terdapat gejala multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.226	1.437		2.941	.004
	X1	-.090	.060	-.186	-1.487	.141
	X2	.081	.068	.144	1.193	.237
	X3	-.170	.094	-.228	-1.808	.075

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel akuntabilitas sebesar 0,141 > 0,05, nilai signifikansi variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,237 > 0,05, dan nilai signifikansi variabel transparansi pengelolaan dana desa sebesar 0,075 > 0,05. Maka disimpulkan bahwa masing-masing variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.290	2.670		4.228	.000
Akuntabilitas	.127	.112	.127	1.134	.260
Partisipasi Masyarakat	.526	.126	.448	4.162	.000
Transparansi	.100	.175	.064	.571	.570

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel 5 maka dapat dibuat sebuah model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 11.290 + 0{,}127\ X1 + 0{,}526\ X2 + 0{,}100\ X3 + e}$$

(sig. 0,260) (sig. 0,000) (sig. 0,570)

Keterangan:

Y : Kesejahteraan Masyarakat
α : Konstanta
β1, β2, β3 : Koefisien Regresi
X1 : Akuntabilitas
X2 : Partisipasi Masyarakat
X3 : Transparansi
e : *Error Term* (Variabel Pengganggu)

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.490	3	31.830	9.622	.000[b]
	Residual	241.497	73	3.308		
	Total	336.987	76			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat
b. Predictors: (Constant), Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas
Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 9.622 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga disimpulkan variabel akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan transparansi pengelolaan dana desa secara simultan berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat.

2. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532[a]	.283	.254	1.81884

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas
Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi Adjusted R^2 pada tabel 7 menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap variabel kesejahteraan masyarakat sebesar nilai Adjusted R^2 0,254 atau 25,4%. Sedangkan sisanya (100% - 25,4% = 74,6%) dipengaruhi variabel lain.

3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.290	2.670		4.228	.000
	Akuntabilitas	.127	.112	.127	1.134	.260
	Partisipasi Masyarakat	.526	.126	.448	4.162	.000
	Transparansi	.100	.175	.064	.571	.570

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat
Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 8 dapat dilihat bahwa:

1. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

   Pengaruh akuntabilitas terhadap kesejahteraan masyarakat menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,260 > 0,05 maka H1a ditolak H0 diterima. Sehingga variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

   Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiratama (2020) dan Nestiti (2022) yang menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

   Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kesejahetraan masyarakat menunjukkan penelitia nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka H1b diterima dan H0 ditolak. Sehingga variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariska (2021), dan Amalia (2022) yang menyatakan variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pengaruh transparansi pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,570 > 0,05 maka H1c ditolak dan H0 diterima. Sehingga transparansi pengelolaan dana desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardelia (2022) yang menunjukkan variabel transpansi pengelolaan keuangan desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan transparansi pengelolaan dana desa secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat
2. Variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. Variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.
4. Variabel transparansi pengelolaan dana desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya memakai 3 variabel independen yaitu akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan transparansi pengelolaan dana desa sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada pemerintah desa dan organisasi masyarakat
3. Objek pada penelitian ini hanya dilakukan pada desa di Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang.
4. Penelitian ini menggunakan kuesionner dalam pengumpulan datanya.
5. Jumlah responden yang digunakan sebagai sampel lebih banyak dari pemerintah desa daripada masyarakat.
6. Pada penelitian ini kriteria rentan usia yang digunakan dimulai dari 25 tahun ketika kriteria responden juga merupakan anggota dari karang taruna.

Saran

Berdasarkan keseluruhan penelitian yang telah dilaksanakan dan memperoleh simpulan, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai bahan evaluasi sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menambah variabel lain seperti kepemimpinan, kebijakan desa, kelembagaan desa, penggunaan dana desa, pemberdayaan masyarakat, pengawasan pengelolaan dana desa, dan lain sebagainya.
2. Menambahkan sampel sehingga responden bukan hanya dari pemerintah desa dan organisasi masyarakat.
3. Memeperluas objek penelitian lain pada desa yang ada di Kabupaten Lumajang
4. Menambah metode lain pada pengumpulan data selain kuesioner, seperti wawancara dan tertulis.
5. Menambah atau menyamakan jumlah responden antara dari pemerintah desa dan masyarakat.

6. Bagi peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan usia sesuai dengan kriteria sampel yang lain agar lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Kurniawan. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan

Amalia, K. F., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Kepemimpinan, Transparansi ADD, dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Riset Akuntansi*.

Ariska, R. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Kecamatan Jambon Ponorogo). Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Ardelia. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa serta Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

Dura, J. (2016). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa, dan kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 10(2), 26-32.

Kuswanti, A. P. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi ADD, Kebijakan Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.*

Loina Lalolo K. P. (2003). *Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas,*
Transparansi & Partisipasi. Jakarta: Sekretariat Good Public Governance Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Mahmudi. (2015). Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik: Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi.

Nestiti. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Kebijakan Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi dan Pajak.*

Novitasari. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya

Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Parianto, I., Indrihastuti, P., Risnaningsih. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu). Malang: Universitas Tribhuwana Tunggadewi.

Prayogi, R. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019) Diakses dari http://dspace.uii.ac.id

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2004 Tentang Desa

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial